

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KONSEP METABOLISME DAN RESPON PESERTA DIDIK KELAS XII IPA-7 SMA NEGERI 1 SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Syaiful Rohman

**SMA Negeri 1 Sampang
Sampang, 69213, Indonesia
syafara@yahoo.co.id**

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif yang kreatif dan inovatif serta berpusat pada peserta didik (*student centered*), yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*), dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sampang, yang berlokasi di jalan Jaksa Agung Suprato 73 Sampang 69213. Sebagai subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XII IPA-7 pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, berjumlah 32 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu dari 78% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan pada siklus I menjadi 94% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan pada siklus II, dan (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan respon peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu 79% peserta didik yang memberikan respon setuju atau positif pada siklus I menjadi 92% peserta didik yang memberikan respon sangat setuju atau sangat positif pada siklus II.

Kata Kunci: CIRC, Hasil Belajar, Kooperatif, Metabolisme, Model Pembelajaran, Penerapan, Respon Peserta Didik,

Abstract (TNR 11)

This article illustrates preparation of your abstract using MS-WORD. Papers should not be numbered. The manuscript should be written in English. The length of manuscript should not exceed 15 pages in this format using B5- double-sided papers. The title page should include the succinct title, the authors, and an abstract of around 200 words at the beginning of the manuscript. The remainder of the paper should be typed in 10pt Times New Roman. Please set your margin before you type your article by looking at the page setup of this template. If you have any question on the format, please send a message to.

Keywords: Up to fifth keywords should also be included. (Time New Roman 9 Bold).

Pendahuluan

Pada mata pelajaran biologi di SMA, idealnya semua peserta didik SMA Negeri 1 Sampang harus memiliki kompetensi yang baik dan memuaskan. Namun pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang, hasil belajar biologi pada peserta didik masih menunjukkan kompetensi yang belum baik dan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian 1 pada konsep metabolisme yang telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, diperoleh data bahwa dari 32 orang peserta didik kelas XII IPA-7 terdapat 25 orang peserta didik yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Fakta di atas memperlihatkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menyerap secara optimal konsep metabolisme, terdapat 25 orang peserta didik yang harus mengikuti program remedial (perbaikan), artinya sebanyak 78,12 % peserta didik atau 25 orang peserta yang belum tuntas dan hanya 21,18 % peserta didik yang sudah tuntas atau 7 orang peserta didik yang sudah tuntas dari 32 orang peserta didik kelas XII IPA-7.

Selama ini, peneliti telah berusaha melakukan berbagai cara dalam proses pembelajaran biologi, yaitu menggunakan pendekatan, metode dan model pembelajaran yang bervariasi untuk memfasilitasi peserta didik agar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran biologi sehingga hasil belajar konsep metabolisme menjadi lebih baik. Namun kenyataannya, hasil belajar dan respon peserta didik masih belum menunjukkan kompetensi yang baik dan memuaskan pada konsep metabolisme.

Menurut Chotimah (2006) bahwa proses pembelajaran biologi oleh guru di sekolah selama ini lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga mengakibatkan proses pembelajaran biologi tidak efektif dan tidak efisien karena kurang melibatkan pengembangan kemampuan berpikir dan bertindak peserta didik secara kritis, kurang dapat mengembangkan kemampuan berkolaborasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dan peserta didik kurang termotivasi serta kurang bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran biologi.

Untuk mengatasi kondisi di atas, salah satu solusinya adalah menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif yang kreatif dan inovatif serta berpusat pada peserta didik (*student centered*), yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini mempunyai beberapa kelebihan, antara lain: peserta didik dapat mengungkapkan pendapat dan tanggapannya secara bebas dan bertanggung jawab baik secara tertulis maupun lisan, melatih peserta didik untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan rasa senang yang merangsang peserta didik untuk aktif dalam kelompok, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan temannya, dan membentuk kemurnian ungkapan dalam interaksi dan pemecahan masalah yang kreatif serta meningkatkan kualitas gagasan peserta didik baik secara tertulis maupun lisan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme pada peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1

Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, Bagaimanakah respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme pada peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain : Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme dan respon peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, Bagi peserta didik, meningkatnya hasil belajar biologi dan respon peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme dan respon peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, Bagi sekolah, dapat memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme dan respon peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Metode Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sampang, yang berlokasi di jalan Jaksa Agung Suprpto 73 Sampang 69213. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2011. Sebagai subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XII IPA-7 pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, sejumlah 32 orang peserta

didik, yang terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 21 orang peserta didik perempuan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Sesuai dengan karakteristik PTK, penelitian ini dirancang dengan menggunakan model siklus. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus memerlukan waktu tiga kali jam pelajaran tatap muka (3 x 2 jam pelajaran). Hasil dari siklus I disempurnakan pada siklus II sampai mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian akan diperoleh sebuah model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* (1988) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan siklus I, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar konsep metabolisme peserta didik pada siklus I masih belum sesuai dengan indikator penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, baik dalam diskusi kelompok maupun presentasi lisan dan hasil ulangan harian 1 diperoleh data bahwa pada siklus I belum sesuai dengan indikator penelitian yang diharapkan, karena dari 32 peserta didik kelas XII IPA-7 ternyata 23 orang peserta didik atau 78% peserta didik yang tergolong belum tuntas dalam hasil belajar konsep metabolisme sub konsep enzim atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75),

sedangkan 9 orang peserta didik atau 28% peserta didik sudah tuntas dalam hasil belajar konsep metabolisme sub konsep enzim atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami konsep metabolisme sub konsep enzim dengan baik.

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan siklus II, dapat dijelaskan bahwa peserta didik sudah mengalami peningkatan hasil belajarnya, baik nilai proses (diskusi kelompok dan presentasi lisan), nilai produk (ulangan harian 2) maupun nilai akhir. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, baik dalam diskusi kelompok maupun presentasi lisan dan hasil ulangan harian 2 diperoleh data bahwa pada siklus II sudah sesuai dengan indikator penelitian yang diharapkan, karena dari 32 peserta didik kelas XII IPA-7, terdapat 30 orang peserta didik atau 94% peserta didik yang tergolong tuntas dalam hasil belajar konsep metabolisme sub konsep katabolisme dan anabolisme atau sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan (KKM 75), hanya 2 orang peserta didik atau 6% peserta didik yang tergolong belum tuntas dalam hasil belajar konsep metabolisme sub konsep enzim atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan (KKM 75).

Berdasarkan deskripsi peningkatan hasil tindakan di atas, dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme sub konsep enzim pada siklus I dan hasil belajar konsep metabolisme sub konsep katabolisme dan anabolisme pada siklus II pada peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, artinya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi peserta didik dalam

memahami konsep metabolisme sub konsep enzim maupun konsep katabolisme dan anabolisme secara lebih baik.

Meningkatnya hasil belajar konsep metabolisme peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang, menurut peneliti disebabkan oleh beberapa faktor, **pertama**, pelaksanaan proses pembelajaran biologi yang mempunyai pendekatan *kontekstual*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata. Proses pembelajaran biologi dengan pendekatan kontekstual membuat proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC melalui proses membaca dan merangkum secara kooperatif dan terpadu antar peserta didik dalam satu kelompok serta presentasi lisan oleh wakil kelompok membuat pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep atau sub konsep metabolisme sub konsep enzim dan konsep metabolisme sub konsep katabolisme dan anabolisme menjadi lebih mudah.

Dalam pendekatan pembelajaran secara kontekstual, salah satu metode yang digunakan adalah metode *inquiri*, yaitu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik bukan dari hasil mengingat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil dari menemukan sendiri oleh peserta didik (Nurhadi dkk, 2003). Tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep/sub konsep mata pelajaran akan lebih tinggi dan lebih baik, apabila peserta didik mengalami sendiri dengan cara melibatkan panca indera yang dimiliki oleh mereka pada waktu melakukan kegiatan membaca, merangkum, diskusi kelompok maupun presentasi lisan.

Kedua, melalui penerapan model pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif, efektif dan menyenangkan, salah satunya model pembelajaran kooperatif

tipe CIRC, maka peserta didik akan meningkatkan keinginan, motivasi dan niat serta semangat untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Pernyataan ini didukung oleh Nursito (2002) bahwa beberapa model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Slavin (1995) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik karena pembelajaran ini melatih peserta didik mencatat hasil bacaan, kemudian merangkum isi bacaan berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh peneliti. Sumber bacaan yang dirangkum oleh peserta didik secara berkelompok tersebut dapat berupa pokok/bahasan, konsep/sub konsep, tema/sub tema, topik/sub topik mata pelajaran tertentu yang diambil dari buku paket mata pelajaran, buku penunjang lain yang relevan atau sumber belajar yang berasal dari internet. Hasil rangkuman tersebut berkaitan erat dengan materi mata pelajaran yang sedang dipelajari oleh peserta didik. Selanjutnya hasil rangkuman tersebut dipresentasikan oleh peserta didik di depan kelas, yang difasilitasi oleh peneliti mata pelajaran.

Ketiga, proses pembelajaran biologi oleh peneliti di SMA Negeri 1 Sampang yang selama ini lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga mengakibatkan proses pembelajaran biologi tidak efektif dan tidak efisien karena kurang melibatkan pengembangan kemampuan berpikir dan bertindak peserta didik secara kritis, kurang dapat mengembangkan kemampuan berkolaborasi peserta didik

dalam proses pembelajaran, dan peserta didik kurang termotivasi serta kurang bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran biologi.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC konsep metabolisme, yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), maka mengakibatkan proses pembelajaran biologi menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan karena bisa lebih banyak melibatkan pengembangan kemampuan berpikir dan bertindak peserta didik secara kritis, dapat mengembangkan kemampuan berkolaborasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dan peserta didik lebih termotivasi serta lebih bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar konsep metabolisme.

Selain itu, proses pembelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC konsep metabolisme lebih menitikberatkan pada bagaimana peserta didik belajar (*how learn student*) dari pada bagaimana guru mengajar (*how learn teacher*), dan hasilnya secara keseluruhan banyak memberikan kontribusi yang positif atau signifikan bagi peningkatan hasil belajar konsep metabolisme dan respon peserta didik pada mata pelajaran biologi.

Untuk respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam proses pembelajaran konsep metabolisme, dapat ditinjau dari empat macam aspek (menurut Keller dalam Qodriyah, 2002), yaitu perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), rasa percaya diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*).

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata respon peserta didik, yaitu sebagian besar peserta didik (92%) mempunyai sikap yang sangat setuju atau sangat positif terhadap

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Dengan demikian, dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme dan respon peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012 dianggap telah berhasil karena sudah sesuai dengan indikator penelitian, baik pada hasil belajar konsep metabolisme maupun rata-rata respon peserta didik.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu dari 78% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan pada siklus I menjadi 94% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan pada siklus II, Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe CIRC dapat meningkatkan respon peserta didik kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu 79% peserta didik yang memberikan respon setuju atau positif pada siklus I menjadi 92% peserta didik yang memberikan respon sangat setuju atau sangat positif pada siklus II.

Berdasarkan hasil kesimpulan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut : Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar konsep metabolisme dan respon peserta didik, sehingga disarankan untuk diterapkan pada konsep/sub konsep mata pelajaran lain, Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe CIRC

sebaiknya tidak digunakan pada beberapa konsep/sub konsep mata pelajaran biologi secara berturut-turut, agar tidak menimbulkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran biologi.

Daftar Pustaka

- Arends, Richard I. 1997. *Learning to Teaching*. Sixt Edition. Boston. Mc Graw Hill.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, Chusnul. 2006. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Biologi dalam Pendekatan Kontekstual Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Peserta Didik X-6 SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang*. Tanpa Penerbit. Malang.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Biologi (KBK 2004)*. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Umum Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Biologi SMA (KBK 2004)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Biologi (KTSP 2006)*. Jakarta. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemmis, S and MC. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planer*. Victori. Deakin University.

Nurhadi, Yasin dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nursito. 2002. *Peningkatan Prestasi Sekolah Menengah*. Jakarta: Insan Cendekia.

Setiasih, Niti. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar IPA Pokok Bahasan Ekosistem Pada Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 2 Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010*. Pekalongan. Jurnal Fortuna Volume 1, Nomor 1, Desember 2010.

Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Massachusetts: Allyn and Balcon.

Suryati, Herfen. 2008. *Penggunaan Epidermis/Kulit Bawang Bombay Sebagai Membran Semi Permeabel Dalam Pembuktian Fenomena Difusi – Osmosis dan Penerapannya Pada Proses Pembuatan Manisan Rumput Laut*. Makalah LKIG 2008. Bontang. Tanpa Penerbit.

Tu'u, Tulus. 2004. *Penilaian Belajar Berbasis Bidang Studi IPA. Bahan Pelatihan Kurikulum KBK bagi guru-guru SD, SMP dan SMA*. Malang: Jurusan Biologi FPMIPA Universitas Negeri Malang.

Qodriyah. 2002. *Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif (tipe STAD) Pada SMU Wahid Hasyim Malang*. Malang. Tanpa Penerbit.